

ABSTRAK

Penelitian ini menguji January Effect, dengan tidak hanya membandingkan return per tahun dengan return bulan Januari saja, tetapi juga membandingkan return per tahun dengan return bulan-bulan yang lain. Dengan demikian, penelitian ini dapat mengetahui apakah pada bulan Januari terdapat perbedaan signifikan (January effect) pada saham perusahaan LQ45, atau tidak terjadi perbedaan yang signifikan di bulan Januari, tetapi terjadi perbedaan yang signifikan di bulan lainnya.

Agar penelitian ini ceteris paribus (mengisolasi efek dari faktor lain di luar apa yang dipelajari), maka dalam penelitian ini akan menghilangkan event-event yang terjadi pada perusahaan yang mempengaruhi return saham. Ketika terjadi event yang mempengaruhi return, yang dihilangkan adalah periode 1 minggu.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah di Indonesia terdapat January effect, dengan cara membandingkan average return harian tiap bulan dengan average return harian setahun, menggunakan metode analisis Mann Whitney U Test, yaitu uji secara non parametris yang skala data variable terikatnya merupakan interval/ratio atau ordinal yang tidak berdistribusi normal. Uji ini dapat mengetahui median 2 kelompok bebas.

Dengan menguji average return per bulannya, penelitian ini dapat membuktikan apakah pada bulan Januari terdapat perbedaan signifikan, atau apakah ada perbedaan yang signifikan di bulan lainnya.

Hasil pengolahan data pada penelitian ini, menyatakan bahwa terdapat 4 bulan yang hasilnya signifikan, yaitu pada bulan Januari, September, November, dan Desember. Dari keempat bulan yang hasilnya signifikan ini, bulan Januari dan Desember memiliki hasil signifikan yang lebih tinggi. Sedangkan pada bulan September dan November memiliki hasil signifikan yang lebih rendah.

Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa hasil signifikan yang lebih tinggi pada bulan Januari menandakan bahwa terdapat *January Effect* di Indonesia. Pada bulan Desember, hasilnya signifikan lebih tinggi karena Window dressing.

Kata Kunci : *Stock return, Average return harian, Average return tahunan*

ABSTRACT

This study examines the January Effect, by not only comparing returns per year with returns in January, but also comparing returns per year with returns in other months. Thus, this study can determine whether there is a significant difference in January (January effect) on LQ45 company shares, or there is no significant difference in January, but there is a significant difference in other months.

In order for this research to be *ceteris paribus* (isolating the effects of other factors beyond what was studied), this research will eliminate events that occur in companies that affect stock returns. When there is an event that affects return, the 1 week period is omitted.

This study aims to test whether there is a January effect in Indonesia, by comparing the daily average return each month with the daily average return a year, using the Mann Whitney U Test analysis method, which is a non-parametric test where the dependent variable data scale is the interval / ratio or ordinal that is not normally distributed. This test can determine the median of 2 independent groups.

By testing the average return per month, this study can prove whether there is a significant difference in January, or whether there is a significant difference in other months.

The results of data processing in this study stated that there were 4 months where the results were significant, namely January, September, November, and December. Of these four months with significant results, January and December had significantly higher yields. Meanwhile, September and November had significantly lower results.

From these results, it can be concluded that a significantly higher result in January indicates that there is a January Effect in Indonesia. In December, the yield was significantly higher due to Window dressing.

Keywords: stock return, daily average return, annual average return